

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK TARI BAMBU TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA TEMA 4 SUB TEMA 1 SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi  
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH:**  
**ANDRIAWATI**  
**117180025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK TARI BAMBU TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA  
TEMA 4 SUB TEMA 1 SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

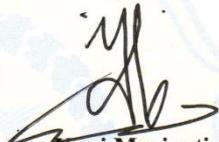
Rabu, 20 Januari 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
Nanang Rahman, M.Pd.  
NIDN. 0824038702

  
Yuni Marivati, M.Pd  
NIDN. 0806068802

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Ketua Program Studi,**

  
Hafaturrahmah, M.Pd.  
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK TARI BAMBU TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA  
TEMA 4 SUB TEMA 1 SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Skripsi atas nama (Andriawati) telah dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan

Selasa, 26 Januari 2021

Dosen Penguji

1. Nanang Rahman, M.Pd. (Ketua)   
NIDN. 0824038702
2. Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd. (Penguji I)   
NIDN. 0823078802
3. Sukron Fujiaturrahman, M.Pd (Penguji II)   
NIDN. 0827079002

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,



Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH  
NIDN. 0802056801

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : ANDRIAWATI

NIM : 117180025

Alamat : Pagesangan Indah

Memang benar skripsi yang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Terhadap Kemampuan Berbicara Tema 4 Sub Tema 1 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain. Kecuali arahan bimbingan, jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggungjawabkan termasuk bersedia meninggalkan keserjanaan yang diperoleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tampak tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 26 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriawati  
NIM : 117180025  
Tempat/Tgl Lahir : Boro, 09-06-1999  
Program Studi : P6SD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 082341943945 / anndriawati@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Pengaruh Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Teknik Tari  
Bambu Terhadap Kemampuan Berbicara Tema 4 sub tema 1  
siswa kelas IV sekolah Dasar

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.** 4/19

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 10 Maret 2021

Penulis



Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriawati  
NIM : 117180025  
Tempat/Tgl Lahir : Boro, 09-06-1999  
Program Studi : PESD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 082341943945 / andriawati@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Teknik Tari Bambu Terhadap Kemampuan Berbicara Tema 9 Sub tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 10 Maret 2021

Penulis



Andriawati  
NIM. 117180025

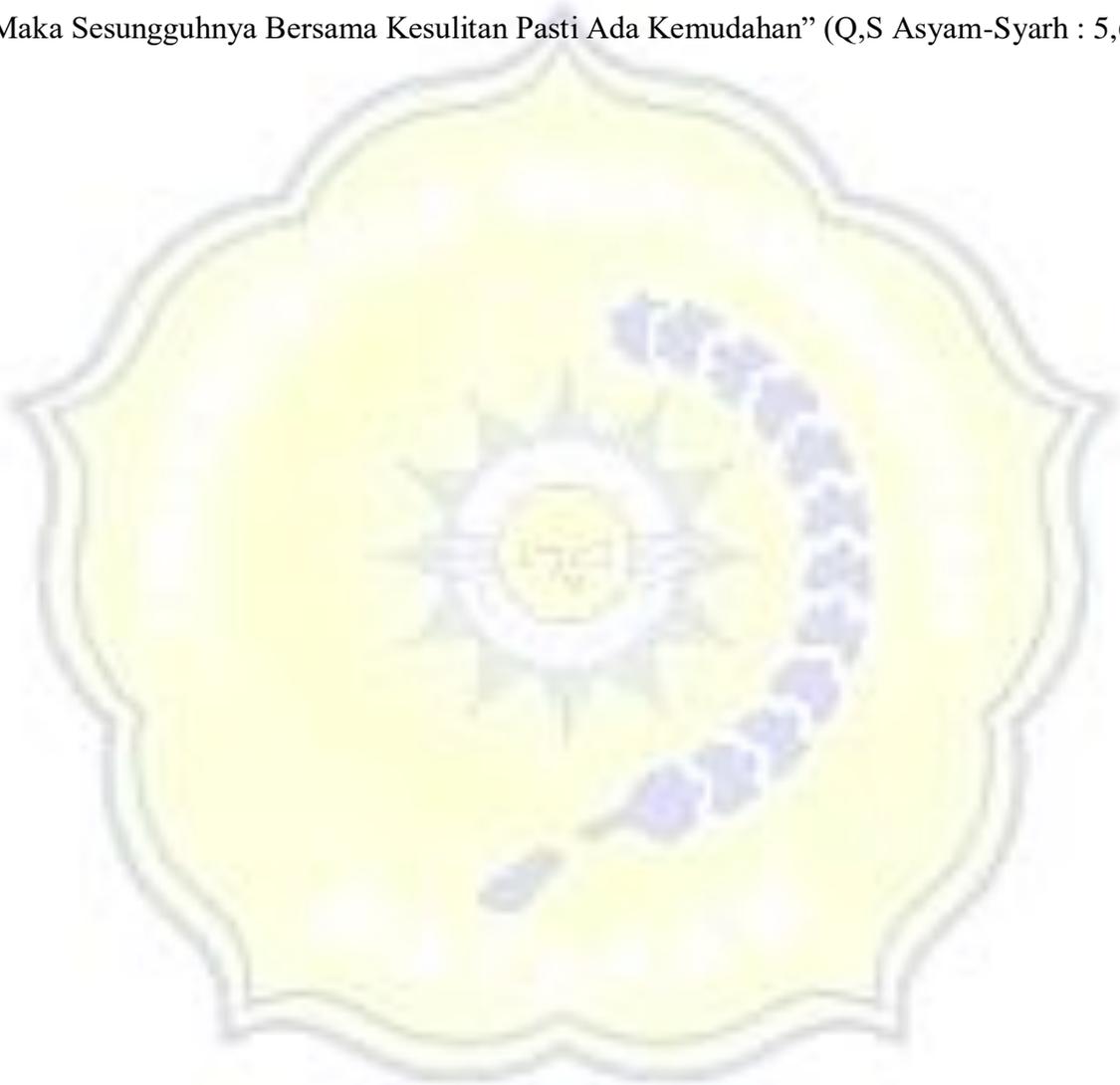
Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

Orang Gagal Karena Mereka Tak Menyadari Kalau Langkah Mereka Telah Mendekati Kesuksesan Sedikit Lagi. Tapi Mereka Memutuskan Untuk Berhenti Dan Menyerah. Jangan Takut Akan Kegagalan Karena Usaha Tak Akan Menghianati Hasil, Sebab “Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Pasti Ada Kemudahan” (Q,S Asyam-Syarah : 5,6)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esan yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Terhadap Kemampuan Berbicara Tema 4 Sub Tema 1 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Nanang Rahman, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama
5. Ibu Yuni Mariyati M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah
7. Kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

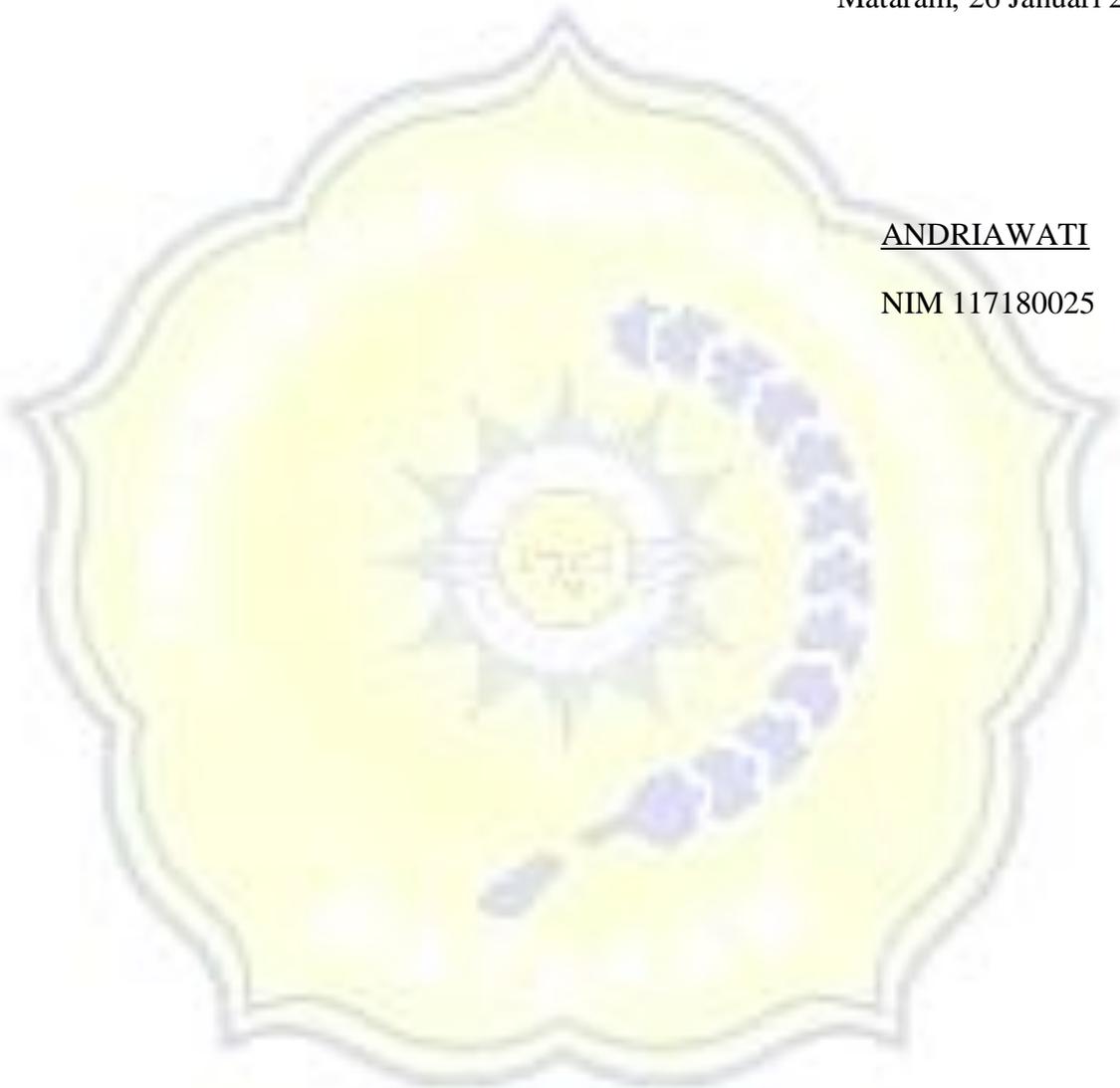
Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala bantuannya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, akhirnya kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa.

Mataram, 26 Januari 2021

ANDRIAWATI

NIM 117180025



ANDRIAWATI, 2021. **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Terhadap Kemampuan Berbicara Tema 4 Sub Tema 1 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram**

**Pembimbing I** : Nanang Rahman, S.Pd., M.Pd  
**Pembimbing II** : Yuni Mariyati, M.Pd

### **ABSTRAK**

Fakta yang peneliti temukan di lapangan mengenai pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik pada kemampuan berbicara masih kurang optimal. Penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu terhadap kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, dokumentasi, dan lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, “Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Terhadap Kemampuan Berbicara Tema 4 Sub Tema 1 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti berdasarkan dari hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $3,452 > 1,714$  dengan taraf signifikan 5%, yang menyebabkan  $H_0$  ditolak.

*Kata kunci:* Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu, Kemampuan Berbicara, dan Tema 4 Sub Tema 1 .

ANDRIAWATI, 2021. **The Effect of Using a Bamboo Dance Technique Cooperative Learning Model on Speaking Skill Theme 4 Sub Themes 1 Grade IV Elementary School Students. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram**

**First Advisor : Nanang Rahman, S.Pd., M.Pd**  
**Second Supervisor : Yuni Mariyati, M.Pd**

#### ABSTRACT

The learning facts discovered by the researchers in the field, especially in thematic learning on speaking skills, are still inadequate. Teachers' application of learning models is still minimal. The goal of this study was to see how the cooperative learning model of bamboo dance techniques influenced people's speaking abilities at grade IV elementary school children, Theme 4 Sub Theme 1. A quasi-experiment design is used in this form of analysis. In this analysis, experiments, documentation, and observation sheets were used to collect data. Quantitative analysis was used to analyze the data. According to the findings of the study "there is an effect of the cooperative learning model of the bamboo dance technique on speaking ability, as evidenced by the results of hypothesis testing conducted by researchers based on the comparison of  $t_{count}$  with  $t_{table}$ , namely  $3.452 > 1.714$  with a significant level of 5%, which causes  $H_0$  was rejected.

**Keywords:** *Cooperative Learning Model of Bamboo Dance Technique, Speaking Ability, and Themes 4 Sub Themes 1.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAM PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian yang Relevan .....	8
2.2. Kajian Teori .....	10
2.2.1. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu .....	10
2.2.2. Kemampuan Berbicara .....	
2.2.3. Model Pembelajaran Example Non Example .....	30
2.2.4. Pembelajaran Tematik .....	34
2.3. Kerangka Berpikir .....	43
2.4. Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB III. METODO PENELITIAN</b>	
3.1. Rancangan Penelitian .....	45

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.3. Ruang Lingkup Penelitian .....	47
3.4. Penentuan Subjek Penelitian .....	47
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6. Variabel Penelitian .....	49
3.7. Instrumen Penelitian .....	50
3.8. Prosedur Penelitian .....	58
3.9. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	63
4.2 Pembahasan .....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	78
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data hasil ujian semester 1 kelas IV Sekolah Dasar Negeri Boro .....	3
Tabel 3.1. Desain Penelitian .....	41
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Siswa Kelas IV SDN Boro Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	44
Tabel 3.3. Kisi-kisi Lembar Tes Kemampuan Berbicara .....	46
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemampuan Berbicara .....	46
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Ekperimen Pertemuan 1 .....	47
Tabel 3.6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Ekperimen Pertemuan 2 .....	50
Tabel 3.7. Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol Pertemuan 1 .....	52
Tabel 3.8. Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol Pertemuan 2 .....	53
Tabel 3.9. Kriteria <i>N-gain</i> .....	58
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Berbicara .....	60
Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berbicara .....	60
Tabel 4.3. Data Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Terhadap Kemampuan Berbicara .....	61
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas .....	63
Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis .....	64
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>N-Gain</i> .....	64
Tabel 4.8. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	65
Tabel 4.9. Data Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Siswa .....	66

**DAFTAR GAMBAR**

Tabel 2.1. Kerangka Berpikir ..... 40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Fakta yang ditemukan di lapangan bahwa pembelajaran berbicara masih kurang optimal. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi di Sekolah Dasar bahwa guru Semakin banyak siswa yang menggunakan metode tutur dan diskusi, sehingga mengurangi motivasi belajarnya yang berdampak pada perkembangan keterampilan bahasa siswa. Siswa kurang memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga siswa kesulitan untuk berkomunikasi.

Permasalahan tersebut akan berdampak pada rendahnya kemampuan berbicara siswa kelas IV di Sekolah Dasar seperti tertera pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1. Data Ujian Semester I Kelas IV Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelaas	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Jumlah Siswa	KKM = 75		Persentase
					Tuntas	Tidak Tuntas	
1	IV SDN 2 Boro	822	68,5	12	6	6	50%
2	IV SDN 1 Boro	1038	69,2	12	6	6	50%

Sumber: Data Hasil Dokumentasi Ujian Semester I Siswa Kelas IV SDN 2 Boro dan SDN 1 Boro Tahun Pelajaran 2020/2021

Rendahnya kemampuan berbicara siswa, karena Guru belum banyak dimanfaatkan dalam kegiatan diskusi untuk melatih keterampilan ekspresi lisan siswa. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam membahas masalah yang sesuai. Terkadang guru merasa kesulitan untuk menemukan

buku teks atau soal yang sesuai untuk siswa. Hal ini mungkin juga karena kurangnya pengetahuan guru.

Solusi yang dapat diberikan adalah pemanfaatan teknologi tari bambu untuk penerapan model pembelajaran kooperatif. Huda (2012: 147-148) meyakini bahwa model pembelajaran kooperatif teknologi tari bambu ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan komunikasinya. Keunggulan pepaduan model pembelajaran kooperatif dengan teknologi tari bambu dapat menunjang keberhasilan pembelajaran lisan, sehingga menarik perhatian siswa, dan menginspirasi minat belajar siswa, sehingga meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan siswa. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pengalaman dan motivasi belajar yang lebih baik, sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa secara lisan mereka. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknologi Tari Bambu pada Anak. Kemampuan Berbicara. Topik 4 Sub Topik 1 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik tari bambu terhadap kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV SDN Boro?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu terhadap kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian antara lain sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teori bagi pengembangan pembelajaran, sehingga dapat memberikan referensi penelitian yang lebih luas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan teknik tari bambu.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Guru**

Melatih guru dalam menciptakan model pembelajaran yang berbeda-beda.

##### **2. Bagi Siswa**

Adapun manfaat yang diperoleh siswa dari penerapan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu terhadap kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa adalah meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Judul Reni Septi Putri (2013) yaitu “Peneerapan Modeel Pembeelajaran Kooperatiif Tari Bambu untuk Meningkatkan Hasiil Belajar Siiswa SMAN 2 Siak Hulu XI IPA larutan penyangga”. Dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Rata-rata untuk eksperimen bahkan lebih tinggi, yaitu 82, sedangkan rata-rata untuk kelompok kontrol adalah 71.

Persamaan penelitian ini merupakan sama-samaa meenerapkan Model peembelajaran kooperatiif teknik tari bambu. Sedangkan perbedaanya pada variabel yang diukur, dimana Reni Septi Putri mengukur hasil belajar, sedangkan peneliti mengukur kemampuan berbicara.

2. Judul Suci Herisa (2010) yaitu “Peneerapan Modeel Pembelajaran Kooperatiif Tari Bambu (Tari Bambu)” untuk meningkatkan preestasi belajar siswa pada tema hidrolisis air asin di kelas XI IPA SMA N 1 Tambang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Tari Bambu (Bamboo Dance) dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Berdasarkan pengolahan data akhir penelitian ini, peningkatan prestasi akademik sebesar 10,5%

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan Model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu. Sedangkan perbedaannya pada variabel yang diukur, dimana Suci Herisa mengukur prestasi belajar,

## **2.2. Kajian Teorii**

### **2.2.1. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu**

#### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Suprijono (2015: 46) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan model yang dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran di kelas dan bimbingan belajar. Menurut Joyce dalam Trianto (2011: 22), model pembelajaran adalah suatu rencana atau mode yang dapat digunakan untuk memandu pembelajaran di kelas atau tutorial pembelajaran, dan untuk mengidentifikasi perangkat pembelajaran yang meliputi buku, film, komputer, mata kuliah, dll. lain.

Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model atau RPP yang digunakan guru untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran juga dapat membantu guru merancang materi pembelajaran, serta menerapkan dan menjelaskannya dari awal hingga akhir, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dibutuhkan sebanyak mungkin.

#### **2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme (Isjoni,

2009:14). Pembelajaran kooperatif menurut Lie (2014: 4) Tingkah laku kolektif, tingkah laku kolektif yang memberikan pertolongan dalam tatanan koperasi yang tertib dalam suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Keberhasilan suatu pekerjaan dipengaruhi oleh masing-masing anggota kelompok.

### **3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu**

Menurut penelitian Aqib (2013: 35), model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu ini adalah siswa dapat berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dalam waktu yang singkat dan dalam kurun waktu tertentu, model ini sesuai. Digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran ide dan pengalaman serta informasi antar siswa. Isjoni (2010: 79) Karena ruang kelas yang terbatas, tari bambu merupakan variasi dari lingkaran kecil dan lingkaran besar.

Dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu merupakan modifikasi dari lingkaran kecil dan lingkaran besar, namun siswa diharuskan berdiri tatap muka secara paralel. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses berpikir sambil berbagi informasi.

#### **4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu**

Menurut pendapat Istarani (2011: 58), tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu adalah antara lain:

Satu jenis. Teliti topik di papan tulis atau adakan sesi tanya jawab dengan siswa. b. Jika ada terlalu banyak siswa dalam satu baris, setengah atau seperempat dari kursus. Jika ada cukup ruang, mereka bisa menduduki peringkat pertama di kelas. c. Separuh siswa lainnya berbaris dan menghadap ke baris pertama. d. Dua pasang siswa dari dua tingkat berbagi informasi. e. Kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di salah satu ujung baris pindah ke ujung baris lainnya. Kemudian, pemeringkatan diubah sehingga setiap siswa memiliki pasangan siswa baru yang dapat berbagi informasi dengan orang lain.

Menurut Meliawati, dkk (2016: 31) langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu antara lain:

Satu jenis. Teliti topik di papan tulis atau adakan sesi tanya jawab dengan siswa. b. Jika ada terlalu banyak siswa dalam satu baris, maka separuh kelas atau seperempat kelas. Jika ada cukup ruang, mereka dapat menempati peringkat teratas di kelas. Kemungkinan lain adalah siswa berbaris dalam deretan bangku. Cara kedua akan mempermudah pembentukan kelompok karena

mempunyai waktu yang relatif singkat. C. Separuh kelas lainnya menempati urutan pertama d. Dua pasang siswa dari dua tingkat berbagi informasi. e. Kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu baris pindah ke ujung baris lainnya. Kemudian garis itu pindah. Dengan cara ini, setiap siswa dapat menemukan pasangan baru untuk dibagikan. Dapat melakukan shift kontinu sesuai kebutuhan

Berdasarkan penjelasan tahap-tahap Model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu untuk penelitian ini yang diawali dengan guru menyampaikan topik atau tanya jawab, guru membagi 2 kelompok besar misalnya ada 40 siswa tiap kelompok besar terdiri dari 20 orang, setiap kelompok besar dibagi 2 kelompok masing-masing 10 orang, kemudian siswa saling berhadapan dengan 10 orang lainnya. Guru membagikan topik yang berbeda-beda, guru memberikan waktu untuk mereka berdiskusi, usai berdiskusi dari setiap kelompok tatap muka dan putar searah jarum jam sehingga akan mendapatkan pasangan baru dan berbagi informasi yang berbeda, begitu seterusnya ketika siswa kembali ke pasangan semula maka putaran searah jarum jam akan berhenti dan selanjutnya memberikan hasil diskusi kelompok.

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu**

Berdasarkan penelitian Lie (2014: 67), kami mengusulkan keunggulan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu, antara lain: Satu jenis. Ada struktur yang jelas. b. Izinkan siswa untuk berbagi informasi dengan mitra lain secara singkat dan teratur. C. Siswa dapat bekerja dengan teman sekelas dalam suasana kooperatif. d. Ada banyak kesempatan untuk memproses informasi. e. Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Menurut Pamungkas (2016: 7) kekurangan Model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu adalah sebagai berikut.

- a. Kelompok belajarnya terlalu banyak sehingga menyulitkan proses belajar mengajar.
- b. Siswa lebih banyak bermain dari pada belajar.
- c. Memerlukan periode waktu yang cukup panjang.

Menurut uraian para ahli, model pembelajaran kooperatif teknologi tari bambu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, menekankan bahwa siswa berbagi informasi dengan mitra yang berbeda dalam waktu yang singkat dan pada waktu yang berbeda. Dalam proses penggunaan model pembelajaran kooperatif teknologi tari bambu, digunakan kolom untuk memperoleh data, dengan indikator: berbagi informasi, bertukar

pikiran, kerjasama antar siswa, membangun rasa tanggung jawab dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

### **2.2.2. Kemampuan Berbicara**

#### **1. Pengertian Kemampuan Berbicara**

Nurgiyantoro (2011: 276) adalah aktivitas bahasa kedua yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan berbahasa (yaitu setelah aktivitas pendengaran). Berdasarkan suara yang didengar, manusia belajar mengucapkan dan akhirnya berbicara dengan lancar.

Selain itu menurut Mulgrave (2018: 16) merupakan alat bertukar pikiran yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan khalayak atau pendengar. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah suatu bentuk aktivitas yang menghasilkan kata atau bunyi berupa ungkapan verbal yang mengandung makna, pikiran, dan informasi tertentu

#### **2. Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Berbicara**

Penilaian aspekual dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penilaian aspek individual dan penilaian aspek kelompok. Penilaian aspek individual dapat dibedakan menjadi kebahasaan dan aspek non- kebahasaan.

Saat menilai tim, aspek penilaiannya meliputi: 1) kesempatan berbicara yang sama, 2) dialog yang langsung, 3) sopan santun menarik kesimpulan, 4) mengontrol emosi, 5) sopan santun dan saling menghormati, 6) bahasa yang jelas 7) standar Bahasa yang

digunakan; 8) Penguasaan proses dialog; 9) Pengertian ketertiban dalam berbicara; 10) Antusiasme dan semangat berbicara (Ahmad dan Darmayati, 2010: 25)

Penilaian komprehensif dirancang untuk menentukan kemampuan berbicara secara keseluruhan. Tes dapat digunakan untuk menilai keterampilan lisan, yaitu dengan meminta siswa berbicara atau bercerita. Evaluasi hendaknya tidak hanya mengukur dan memberikan gambaran, tetapi juga harus fokus pada upaya peningkatan kinerja. Oleh karena itu, penilaian sebaiknya tidak hanya menekankan pada kekurangan yang diusulkannya Aspek penilaian kemampuan lisan meliputi validitas kalimat, kejelasan bicara, kefasihan lisan dan gerak tubuh (Tarigan, 2018: 76)

### **2.2.3. Model Pembelajaran *Example Non Example***

*Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran (Aan, 2012: 13).

Example Non-example adalah model pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang masalah di sekitarnya dengan menganalisis gambar, foto, dan kasus yang bermasalah. Instruksikan siswa untuk mengidentifikasi masalah, mencari cara lain untuk memecahkan masalah, dan menentukan cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah dan tindak lanjutnya (Kusmana, 2005: 18).

Agus (2012: 65) menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran contoh non-contoh meliputi: 1. Pendidik menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya terkait dengan materi yang dibahas berdasarkan keterampilan dasar. 2. Pendidik menempelkan gambar di papan tulis, atau menampilkannya melalui LCD atau OHP, atau dapat digunakan sebagai proyektor. Pada tahap ini pendidik juga dapat meminta siswa untuk membantu mempersiapkan foto yang telah diambil dan mengelompokkan siswa. 3. Pendidik memberikan bimbingan agar siswa mendapat kesempatan untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. Biarkan siswa mengamati dan menelaah dengan cermat gambar-gambar yang dipajang sehingga mereka dapat memahami detail gambar-gambar itu. Selain itu, pendidik juga memberikan gambaran yang jelas tentang gambar yang diamati oleh siswa. 4. Melalui diskusi kelompok yang beranggotakan 2-3 siswa, hasil diskusi analisis gambar direkam di atas kertas.

1. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membaca hasil diskusi. Siswa yang terlatih menjelaskan hasil diskusi melalui perwakilan kelompoknya masing-masing.
2. Setelah memahami hasil analisis yang dilakukan oleh siswa. Pendidik mulai menafsirkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. pendidik dan siswa menyimpulkan tujuan sesuai materi dengan pembelajaran.

#### **2.2.4. Pembelajaran Tematik**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran topik adalah jenis pembelajaran komprehensif yang menggunakan topik untuk menghubungkan beberapa topik secara bersamaan sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Subjek merupakan gagasan pokok atau gagasan pokok diskusi (Majid Poerwadarminta, 2014: 80). Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang komprehensif (Comprehensive teaching), yaitu suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna dan benar, baik secara individu maupun kelompok. Menurut penelitian Trianto (2011: 147) pembelajaran mata pelajaran memberikan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum dan memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk merangsang motivasi pendidikannya.

Kajian tematik menekankan pada penerapan konsep learning by doing. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi makna belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan hubungan antara elemen konseptual membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Keterkaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk suatu rencana agar siswa dapat memperoleh kelengkapan dan kesatuan ilmu.

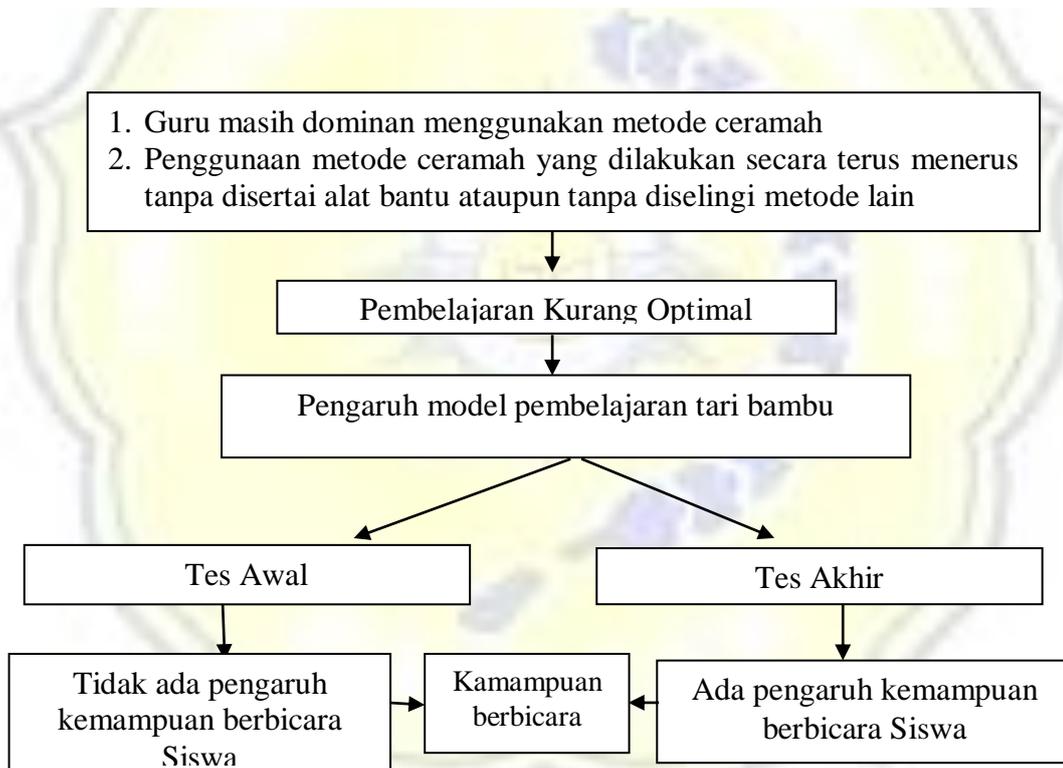
## **2. Muatan Pelajaran**

Pembeelajaran tematiik yaitu pembelajaran yang menggabungkan beberapa pembelajaran dalam satu tema dan pada satu tema memiliki beberapa sub tema. Dalam penelitian ini mengambil tema 4 (Berbagai Pekerjaan) dan sub tema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan) pada buku guru dan siswa yang mencakup pembelajaran 1. IPA, materi : Upaya pelestarian sumber daya alam. 2. IPS, materi : jenis-jenis pekerjaan. 3. Bahasa Indonesia, materi :mengulas isi buku sastra. 4.PPKN, materi : makna hubungan symbol dengan sila-sila pancasila. 5. SBDP, materi : gambar dan bentuk tiga dimensi.

### **2.3. Kerangka Berfikir**

Salah satu alasan rendahnya kemampuan berbicara siswa adalah karena guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara. Kurangnya alokasi waktu belajar untuk berbicara dengan siswa, jarang berlatih, dan jarang memberikan tugas berbicara. Selain itu belum ada model pembelajaran bahasa lisan, sehingga minat siswa untuk mengikuti pembelajaran mengalami penurunan, dan model yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa lisan juga mengalami perubahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan pembelajaran lisan. Salah satu cara yang mungkin

dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang benar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu. Model pembelajaran kooperatif teknologi tari bambu merupakan konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menjalin keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa, serta mendorong siswa untuk menjalin keterkaitan antara pengetahuannya dengan penerapannya dalam kehidupan.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Teknik tari bambu terhadap kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar.

$H_1$  : Ada peengaruh peenerapan model pembelaaajaran kooperatif Teknik taari baambu teerhadap kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Dimana dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang menggunakan Model pembelajaran kooperatif tari bambu, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran metode *model exsample non exsample*.

**Tabel 3.1. Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$	-	$O_4$

Sumber: (Sugiyono, 2019: 231).

Keterangan:

$O_1$  = Kelas Eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan Model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu

$O_2$  = Kelas Eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu

$O_3$  = Kelas Kontrol sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *model exsample non exsample*

$O_4$  = Kelas Kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan *model exsample non exsample*

X = Pemberian perlakuan pada keelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu

- = Tidak diberi perlakuan

## **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi berlangsungnya kegiatan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Boro dan Sekolah Dasar Negeri 1 Boro tahun pelajaran 2020/2021 subjek untuk penelitian ini adalah keelas IV. Dengan alamat Jln Lintas Tambora, Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Alasan penelitian ini mengambil sampel di dua sekolah tersebut dikarenakan lokasi sekolah berdekatan dan karakteristik yang hampir sama.

### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian terhitung mulai dari pelaksanaan observasi sampai dengan pelaporan. Pelaksanaan ini dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 dan akan dilaksanakan pada bulan November 2020.

## **3.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Sehubungan dengan penelitian ini maka perlu diberikan ruang lingkup penelitian agar cakupan penelitian tidak luas dan sesuai dengan harapan peneliti. Batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di SD Negeri 2 Boro dan SD Negeri 1 Boro tahun pelajaran 2020/2021.
2. Obyek penelitian adalah penggunaan Model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu terhadap kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV SD Negeri 2 Boro tahun pelajaran 2020/2021.
3. Lokasi penelitiannya yaitu SD Negeri 2 Boro dan SD Negeri 1 Boro tahun pelajaran 2020/2021.

### **3.4. Penentuan Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan peneliti adalah jumlah keseluruhan dari siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Boro dan kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Boro yang berjumlah 24 siswa tahun pelajaran 2020/2021.

#### **3.4.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya (Sugiyono, 2016: 81). Apabila digunakan teknik simple random sampling untuk menentukan kategori eksperimen, karena dengan menggunakan teknik ini setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uang logam, dimana lambang garuda digunakan sebagai lambang kategori eksperimen, dan lambang bunga digunakan sebagai kelompok kontrol. Besar sampel sebanyak 24 siswa, kelas eksperimen SDN Boro 2 sebanyak 12 siswa, dan kelas kontrol Sekolah Dasar.1

tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 12 siswa. Untuk detailnya, lihat Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV SDN 2 Boro	6	6	12
2	IV SDN 1 Boro	4	8	12
	Jumlah	12	12	24

### 3.5. Teknik Pengumpulan Daata

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1. Teknik Tes

Data tes diambil dari *pre test* dan *post test* tentang kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun pelajaran 2020/2021. *Pre test* merupakan tees ini dilakukan seecara berkeelompok sebeelum meendapat perlakuan untuk meengetahuinya kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa di awal. *Post test* merupakan tes yang digunakan dalam kelompok setelah perlakuan untuk megetahuinya kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa setelah perlakuan.

#### 3.5.2. Teknik Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi secara langsung untuk melihat kemampuan berbicara dan observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat berlangsung selama proses pembelajaran.

### 3.6. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik tari bambu. Sedangkan variabel terikat adalah kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun pelajaran 2020/2021.

### 3.7. Instrumen Penelitian

#### 3.7.1. Lembar Tes

Lembar tes dalam penelitian ini yakni rubrik tentang kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun pelajaran 2020/2021 yang berupa pedoman observasi. Rubrik kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Lembar Tes Kemampuan Berbicara Tema 4 Sub Tema 1 Siswa

No	Aspek	Nomor Soal
1	Jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja	1
2	Tugas pekerja	2
3	Manfaat pekerjaan	3
4	Hasil yang diperoleh	4

#### 3.7.1. Lembar Observasi

##### 1. Lembar Observasi Kemampuan Berbicara

Lembar observasi kemampuan berbicara bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara Tema 4 Sub Tema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun pelajaran 2020/2021. Adapun kisi-

kisi observasi kemampuan berbicara siswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemampuan Berbicara

No	Aspek	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
1	Keefektifan kalimat	a. Kalimat jelas b. Kalimat mudah dapat dikembangkan c. Kalimat efektif d. Kalimat terarah				
2	Kejelasan suara	a. Lantang b. Itonasi jelas c. Keras d. Mudah diterima dan didengar oleh audians				
3	Kelancaran berbicara	a. Tidak terbata-bata b. Lancar c. Konsonan jelas d. Lafal jelas				
4	Gerakan badan ( <i>gesture</i> )	a. Gestur tubuh baik b. Pandangan mengarah ke audians c. Gerakan badan sesuai kalimat d. Tidak nunduk				

Sumber: Tarigan (2018: 76).

## 2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi terstruktur untuk melihat aktivitas siswa dan guru yang berlangsung selama proses pembelajaran. Kisi-kisi teknik observasi terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Ekperimen Pertemuan 1

Perlakuan	Langkah-langkah Pembelajaran	Aspek yang diamati
Model pembelajaran kooperatif tari bamboo	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa</li> <li>2. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru Bertanya tentang keadaan siswa</li> <li>4. Siswa diberi pertanyaan yang mengarah pada pembelajaran.</li> </ol>
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.</li> <li>2. Guru menuliskan topik dipapan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan siswa.</li> <li>3. Guru menyuruh berjajar di depan kelas.</li> <li>4. Separuh siswa lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.</li> <li>5. Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.</li> <li>6. Kemudian satu atau dua siswa yang berdiri diujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya dijajaranya. Jajaran ini kemudian bergeser, dengan cara ini masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi.</li> <li>7. Guru menutup sesi pembelajaran dengan penguatan konsep</li> </ol>

		<p>bahwa ada beberapa jenis profesi yang keberadaannya dipengaruhi oleh kondisi geografis.</p> <p>8. Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>9. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>10..Siswa mendengarkan</p>
	Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari, yaitu hubungan antara pekerjaan seseorang dengan lokasi tempat tinggal. Siswa menuliskan di buku.</p> <p>2. Siswa mendapat tugas: Mencari informasi tentang pekerjaan orang tua masing-masing. Informasi berisi tentang tugas dan wilayah tempat orang tua mereka bekerja yang kemudian diceritakan</p>
Jumlah skor		

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Ekperimen Pertemuan 2

<b>Perlakuan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Aspek yang diamati</b>
Model pembelajaran kooperatif tari bambu	Kegiatan Awal	<p>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa</p> <p>2. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Guru Bertanya tentang keadaan siswa</p>

		4. Siswa diberi pertanyaan yang mengarah pada pembelajaran.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.</li> <li>2. Guru menuliskan topik dipapan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan siswa.</li> <li>3. Guru menyuruh berjajar di depan kelas.</li> <li>4. Separuh siswa lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.</li> <li>5. Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.</li> <li>6. Kemudian satu atau dua siswa yang berdiri diujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya diajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser, dengan cara ini masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi.</li> <li>7. Guru menutup sesi pembelajaran dengan penguatan konsep bahwa ada beberapa jenis profesi yang keberadaannya dipengaruhi oleh kondisi geografis.</li> <li>8. Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> </ol>

		<p>9. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>10. .Siswa mendengarkan</p>
	Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari, yaitu hubungan antara pekerjaan seseorang dengan lokasi tempat tinggal. Siswa menuliskan di buku.</p> <p>2. Siswa mendapat tugas: Mencari informasi tentang pekerjaan orang tua masing-masing. Informasi berisi tentang tugas dan wilayah tempat orang tua mereka bekerja yang kemudian diceritakan</p>
Jumlah skor		

Tabel 3.7. Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol Pertemuan 1

Perlakuan	Langkah-langkah Pembelajaran	Aspek yang diamati
Perlakuan menggunakan metode <i>model example non example</i>	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa di depan.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.</li> </ol>
	Kegiatan Inti	<p>Metode <i>Model example non example</i> Yang harus dilakukan guru pada saat pembelajaran adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kontak pandangan dengan siswa secara terus menerus</li> <li>2. Guru menggunakan bahasa yang benar agar mudah di mengerti oleh siswa.</li> <li>3. Menyampaikan materi secara sistematis</li> <li>4. Menanggapi respon dari siswa</li> <li>5. Saling bertanya jawab</li> </ol>
	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbinglah siswa membuat rangkuman atas materi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>2. Melakukan evaluasi</li> <li>3. Melakukan tindak lanjut</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>
Jumlah skor		

Tabel 3.8. Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol Pertemuan 2

Perlakuan	Langkah-langkah Pembelajaran	Aspek yang diamati
Perlakuan menggunakan metode <i>model example non example</i>	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa di depan.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.</li> </ol>
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yang harus dilakukan guru pada saat pembelajaran adalah:</li> <li>2. Menjaga kontak pandangan dengan siswa secara terus menerus</li> <li>3. Guru menggunakan bahasa yang benar agar mudah di mengerti oleh siswa.</li> <li>4. Menyampaikan materi secara sistematis</li> <li>5. Menanggapi respon dari siswa</li> <li>6. Saling bertanya jawab</li> </ol>
	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbinglah siswa membuat rangkuman atas materi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>2. Melakukan evaluasi</li> <li>3. Melakukan tindak lanjut</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>
Jumlah skor		

### **3.8. Prosedur Penelitian**

Proses penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi atau pemilihan masalah. Setelah peneliti menentukan masalah, peneliti melakukan penelitian pustaka tentang sumber-sumber yang dapat menunjang penelitian.

### **3.9. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **3.9.1. Uji Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat reliabilitas atau akurasi alat ukur. Uji validitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Jika koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 dinyatakan valid, tetapi jika koefisien korelasi kurang dari 0,3 dinyatakan tidak valid. Gunakan SPSS versi 25 untuk pengujian efektivitas.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk pengujian pengukuran, yang merupakan indikator variabel atau struktur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha untuk mengetahui reliabilitas masing-masing instrumen. Pengukuran ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha suatu struktur atau variabel lebih besar dari

0,70 maka struktur atau variabel tersebut dianggap reliabel, meskipun nilai 0,60 masih dapat diterima. Gunakan SPSS versi 25 untuk pengujian efektivitas.

### **3.9.2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian meliputi:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogrov-Smirnov.

#### **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelompok sampel yang diambil mempunyai varian populasi yang sama atau tidak.

### **3.9.3. Uji Hipotesis**

Gunakan rumus uji-t paired-sample t-test untuk menganalisis data uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 21 versi Windows. Selain itu, pada tingkat kepercayaan 95%, nilai t hitung ditanyakan menggunakan t tabel. Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif menggunakan teknologi tari bambu. Sebaliknya jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif menggunakan teknologi tari bambu.

### 3.9.4. Uji Gain

Persamaan *N-gain* tersebut ialah sebagai berikut.

$$N-gain = \frac{\text{Nilai pos test} - \text{nilai pre test}}{\text{Nilai maksimum} - \text{nilai pre test}}$$

Hasil perhitungan *N-gain* diinterpretasikan sesuai kriteria pada Tabel 3.9, yang dirujuk pada Hake (1999).

Tabel 3.10. Kriteria *N-gain*

Presentase	Kategori
$N-gain > 0,70$	Tinggi
$0,70 > N-gain \geq 0,30$	Sedang
$N-gain < 0,30$	Rendah